



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

RABU, 6 NOVEMBER 2019

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

PENYIDIK EVALUASI BERKAS DUGAAN KORUPSI SATPOL PP

Sudah 20 Saksi Jalani Pemeriksaan

BENGKULU - Penyidik Pidana Khusus (Pidsus) Kejari Bengkulu menginjak ke tahap evaluasi berkas dan keterangan saksi yang telah dikumpulkan. Ini merupakan rangkaian pengusutan dugaan korupsi pembayaran honor dan laporan fiktif pada kegiatan Kententraman dan Penerbitan Umum (Trantibum) Satpol PP Kota Bengkulu tahun anggaran 2017 hingga 2019.

Hasil evaluasi ini akan menentukan status kasus ini. Bila didapati indikasi kuat, minimal dua alat bukti, maka pengusutan dugaan korupsi anggaran di Satpol PP Kota Bengkulu naik dari penyelidikan ke penyidikan. Atau sebaliknya, kasus ini ditutup bila tak ditemukan bukti-bukti adanya perbuatan merugikan negara.

Sebagaimana dikemukakan Kajari Bengkulu, Emilwan Ridwan, SH.MH, pihaknya telah menganalisa dan meneliti seluruh dokumen kegiatan yang sudah ada ditangan penyidik. Juga telah melakukan pemeriksaan saksi-saksi yang hingga kemarin sudah 20 orang selesai dimintai keterangan. Saksi yang diperiksa tak hanya internal Satpol PP yakni pejabat dan anggotanya, tetapi juga saksi dari

luar seperti pemilik rumah makan dan pemilik SPBU. "Sejauh ini kita telah menganalisa berkas-berkas dan mengumpulkan keterangan 20 saksi," ungkap Emilwan.

Ia menambahkan, usai evaluasi bukti-bukti tersebut barulah pihaknya akan mendapatkan kesimpulan dari bukti yang telah dikumpulkan. Dikarenakan masih dalam konteks penyelidikan, ia masih belum mau membeberkannya secara gamblang. Namun nantinya setelah pihaknya melakukan evaluasi, dan didapati hasilnya maka akan disampaikan ke media langkah selanjutnya dari penyidik. "Jadi tunggu hasil dari evaluasi. Dari hasilnya nanti baru kita akan tentukan sikap. Penyidik juga telah menyusun jadwal untuk memanggil dan memintai keterangan Kasatpol PP Kota," pungkasnya.

Untuk diketahui, penyidik pidsus sedang melakukan pengusutan dimana bukan hanya dana satu kegiatan saja yang diperiksa namun seluruh kegiatan yang ada dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Satpol PP Kota Bengkulu dalam tiga tahun anggaran yakni 2017, 2018 dan anggaran 2019. Temuan awal, adanya dugaan korupsi honor anggota Satpol PP dan laporan fiktif pertanggungjawaban penggunaan anggaran dari tahun anggaran 2017 hingga 2019. (cup)